

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap peserta didik mengalami tahapan perkembangan dalam perkembangan kognitif yang berpengaruh dalam memahami, menganalisis informasi, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan kognitif merupakan aspek fundamental dalam perkembangan peserta didik yang berkaitan dengan cara mereka menerima, memahami, serta mengolah informasi untuk menyelesaikan suatu permasalahan Nuviani dkk., (2024).

Kemampuan kognitif memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran karena proses pembelajaran melibatkan keterampilan berpikir dan mengingat. Menurut Piaget (dalam Magdalena dkk., 2023), setiap individu berkembang secara kognitif dengan cara yang berbeda, yang mencerminkan bagaimana mereka memperoleh, mengolah, dan menggunakan informasi. Dalam dunia pendidikan, kemampuan kognitif tidak hanya menjadi dasar utama dalam perkembangan akademik peserta didik, tetapi juga berperan dalam penyimpanan informasi jangka pendek maupun jangka panjang, meningkatkan fokus, serta membantu penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan kognitif tidak hanya menjadi faktor utama dalam perkembangan peserta didik, tetapi juga berperan penting dalam keberhasilan belajar. Selain itu, kemampuan kognitif mendorong keaktifan peserta didik dalam menerapkan informasi dari pengalaman pribadi ke dalam konsep dan pengetahuan yang telah dimiliki.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar, pengembangan kemampuan kognitif peserta didik sangat penting karena berhubungan langsung dengan perkembangan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Untuk memahami ide-ide ilmiah yang berkaitan dengan teknologi, lingkungan, dan masyarakat, pendidikan IPA harus memberikan penekanan yang kuat pada kemampuan berpikir analitis dan terapan. Misalnya, saat belajar tentang sistem pernapasan manusia, peserta didik dapat diminta untuk melakukan

eksperimen yang mudah atau melakukan percakapan tentang hidup sehat untuk membantu mereka mengaitkan ide-ide ilmiah dengan situasi praktis.

Sistem pernapasan manusia adalah salah satu materi utama yang digunakan untuk mengajarkan IPA di sekolah dasar. Materi ini terdiri dari pengetahuan tentang proses pernapasan manusia serta anatomi dan fisiologi organ pernapasan. Karena sistem pernapasan merupakan salah satu sistem utama dalam tubuh manusia, maka sangat penting untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang materi ini. Namun pada kenyataannya, banyak peserta didik yang merasa kesulitan untuk memahami ide-ide abstrak dalam materi ini. Banyak variabel, termasuk penggunaan media yang kurang menarik, kurangnya strategi pengajaran yang interaktif, dan kurangnya partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, dapat berkontribusi pada rendahnya motivasi dan keterlibatan peserta didik di kelas.

Kemampuan kognitif peserta didik mencerminkan bagaimana mereka beradaptasi dan mengaplikasikan konsep-konsep yang diperoleh dari lingkungannya. Hal ini disebutkan oleh Piaget (dalam Gustalia & Setiyawati, 2023). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Satria & Egok, 2020), meskipun peserta didik telah memodifikasi konsepsi mereka terhadap realitas berdasarkan pengalaman, mereka tetap perlu aktif dalam menginterpretasikan informasi yang diperoleh agar dapat mengaplikasikannya dalam pengetahuan yang lebih luas. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Arfan Delar dkk., (2022) menyatakan bahwa kemampuan kognitif merupakan aspek utama dalam pencapaian akademik yang harus terus ditingkatkan. Kemampuan ini berfungsi dalam penyimpanan informasi jangka panjang, memungkinkan peserta didik untuk mengingat kembali konsep yang telah dipelajari, serta meningkatkan konsentrasi dalam belajar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi karena metode pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik dan interaktif. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu Made Mia Arisandhi dkk., (2023) mengungkapkan bahwa peserta didik di SDN 1 Gede Pandak mengalami kesulitan kognitif karena sulit memahami

materi yang disajikan dalam media pembelajaran. Senada dengan temuan tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Yanuarti dkk., (2024) di SDN 03 Klegen menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan kognitif disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan. Guru masih menggunakan slide *PowerPoint* secara konvensional tanpa mengintegrasikan media interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, penelitian ini akan menerapkan media interaktif *ClassPoint* dalam pembelajaran sistem pernapasan manusia di sekolah dasar. Menurut Aeni dkk., (2024), penggunaan media interaktif juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi yang di pelajari, sehingga mereka dapat mencapai pencapaian yang baik. *ClassPoint* dipilih karena menawarkan fitur interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, mendorong kerja sama, serta membuat peserta didik lebih mandiri dan aktif dalam memahami konsep yang diajarkan. Dengan penerapan media interaktif *ClassPoint*, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi, meningkatkan motivasi belajar, serta mengembangkan kemampuan kognitif mereka secara lebih optimal Yanuarti dkk., (2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana penggunaan media interaktif *ClassPoint* dapat membantu kemampuan kognitif peserta didik sekolah dasar dalam mempelajari materi sistem pernapasan manusia. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menciptakan strategi pengajaran baru yang lebih berhasil dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dan menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik dan signifikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas maka, peneliti mengajukan beberapa permasalahan yang meliputi:

- 1.2.1 Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada materi sistem pernapasan manusia dengan menggunakan media interaktif *ClassPoint*?

- 1.2.1 Bagaimana perbedaan peningkatan kemampuan kognitif antara peserta didik yang belajar menggunakan media interaktif *ClassPoint* dengan yang belajar tanpa menggunakan media interaktif *ClassPoint*?
- 1.2.3 Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan media interaktif *ClassPoint* dalam pembelajaran materi materi sistem pernapasan manusia terkait dengan peningkatan kemampuan kognitif mereka?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran IPA dengan materi sistem pernapasan manusia menggunakan media interaktif *ClassPoint*. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk menguraikan langkah-langkah pembelajaran materi sistem pernapasan manusia di sekolah dasar menggunakan media interaktif *ClassPoint*.
- 1.3.2 Untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan kognitif antara peserta didik yang menggunakan *ClassPoint* dan yang tidak menggunakannya
- 1.3.3 Untuk mengetahui bagaimana peserta didik merespons penggunaan media interaktif *ClassPoint* dalam pembelajaran IPA pada materi sistem pernapasan manusia di kelas V sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan kajian penelitian yang dijalankan akan memberikan kebermanfaatan, diantaranya:

1.4.1 Secara Teoritis

Diharapkan penelitian yang berjudul ‘Peran Media Interaktif *ClassPoint* pada Materi Sistem Pernapasan Manusia guna Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas V’ ini dapat menjadi dasar dalam proses pendidikan dan memperluas pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi teknologi, khususnya *ClassPoint*, dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, khususnya pada materi sistem pernapasan manusia untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Peserta didik Sekolah Dasar

Peserta didik akan terfasilitasi dengan penggunaan media interaktif *ClassPoint* yang disajikan, dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam belajar peserta didik sehingga peserta didik memperoleh pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Serta meningkatkan minat dan motivasi belajar pada peserta didik.

2. Bagi Pendidik

Dapat memanfaatkan media interaktif *ClassPoint* yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA khususnya dalam pembelajaran sistem pernapasan manusia, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan, interaktif dan tidak membosankan bagi peserta didik. Serta dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam menentukan dan menyiapkan media pembelajaran.

3. Bagi Instansi Sekolah

Melalui penelitian yang dilakukan, sekolah akan terbantu dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik dalam belajar, meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran IPA di Sekolah. Dapat melaksanakan pembelajaran IPA di sekolah menjadi interaktif, dan lebih inovatif.

4. Bagi Peneliti

Dapat menjadi sarana penerapan ilmu kependidikan yang diperoleh. Mengetahui penerapan media interaktif *ClassPoint* dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam belajar IPA di Sekolah.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat dijadikan sumber referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam pembelajaran yang sama, yakni pembelajaran IPA dengan materi sistem pernapasan manusia di sekolah dasar dengan menggunakan media interaktif *ClassPoint* guna meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dengan memberikan ringkasan topik setiap bab, urutan penulisan, dan bagaimana setiap bab berhubungan dengan bab lainnya untuk membuat kerangka kerja yang terpadu, struktur organisasi menunjukkan penulisan yang sistematis. Skripsi ini disusun dalam lima bab: Pendahuluan dibahas pada Bab I, diikuti dengan

tinjauan pustaka pada Bab II, metodologi penelitian pada Bab III, temuan dan pembahasan pada Bab IV, dan kesimpulan pada Bab V. Kelima bab tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, berisi latar belakang penelitian yang menjelaskan urgensi penggunaan media interaktif *ClassPoint* dalam pembelajaran materi sistem pernapasan manusia serta perannya guna meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Permasalahan yang merumuskan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian yang menjelaskan sasaran yang ingin dicapai, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, serta ruang lingkup penelitian yang membatasi aspek-aspek yang diteliti agar lebih fokus dan terarah juga dicantumkan dalam bab ini.

Bab II tinjauan pustaka, menguraikan kajian teori yang mendukung penelitian, termasuk konsep tentang media interaktif, *ClassPoint*, pembelajaran IPA di sekolah dasar, serta teori tentang kognitif peserta didik. Selain itu, disajikan pula penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar pembandingan, serta kerangka teori dan konsep yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

Bab III metode penelitian, menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel yang terlibat dalam penelitian, teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data yang digunakan untuk menginterpretasikan hasil penelitian terkait peran penggunaan media interaktif *ClassPoint* dalam pembelajaran sistem pernapasan manusia.

Bab IV hasil dan pembahasan, menyajikan temuan penelitian dalam bentuk deskripsi, tabel, atau grafik, serta melakukan analisis terhadap hasil *pretest* dan *posttest* guna melihat peran penggunaan media interaktif *ClassPoint* terhadap peningkatan kemampuan kognitif peserta didik. Selain itu, hasil penelitian dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu untuk melihat relevansi dan perbandingan dari temuan yang diperoleh.

Bab V simpulan dan saran, menyajikan ringkasan dari hasil penelitian serta menjawab rumusan masalah. Bagian ini juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya atau implikasi praktis dari temuan penelitian.